

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan Konseptual

1. Kajian tentang wanita menjadi nelayan tentu berhubungan dengan mencari nafkah karena nelayan merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat.

Sebagai mata pencaharian peranan wanita nelayan sangat besar dalam bidang ekonomi rumah tangga. Dengan demikian wanita tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga tetapi juga berperan dalam mencari nafkah.

Sehingga dapat dikatakan wanita berperan ganda, peran pertama adalah peran alamiah atau reproduksi kemudian secara otomatis secara budaya wanita berperan melakukan seluruh kegiatan rumah tangga. Disamping itu peranan yang paling besar dilakukan wanita nelayan adalah mencari nafkah atau disebut dengan peranan disektor publik.

2. Sebenarnya gejala keterlibatan wanita di sektor publik menunjukkan suatu upaya wanita untuk merekonstruksikan sejarah hidupnya dengan membangun suatu identitas baru tidak hanya sebagai ibu rumah tangga akan tetapi juga sebagai pekerja (mencari nafkah). Pekerjaan wanita yang didasari pada kesulitan ekonomi rumah tangga berdampak positif bagi suatu keluarga masing-masing rumah tangga untuk menghidupi keluarganya dan mempertahankan kelangsungan hidup keluarganya. Dengan perginya wanita ke laut terjadi peningkatan penghasilan. Peningkatan penghasilan akan membawa keluarga itu kepada kehidupan yang lebih baik.

3. Isu yang mengatakan wanita itu lemah dan tidak dapat melaksanakan pekerjaan yang berat tidak terlihat pada wanita nelayan, dengan demikian wanita telah menerobos nilai-nilai tradisional yang ada. Walaupun upaya tersebut wanita mendapatkan hambatan tetapi seiring dengan berjalannya waktu dan melalui suatu proses yang panjang wanita dapat mengatasinya.

## 5.2. Kesimpulan Faktual

1. Pada umumnya di desa penelitian kaum wanita mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan berperan juga sebagai pencari nafkah. Dengan demikian wanita ibu rumah tangga di desa tersebut mempunyai peran ganda.
2. Pada awalnya wanita melakukan berbagai macam pekerjaan seperti berjualan, memilih ikan dan mengawetkan ikan. Tetapi belakangan ini banyak diantara wanita melakukan pekerjaan sebagai nelayan.
3. Adapun yang menyebabkan wanita menjadi nelayan adalah karena kebutuhan ekonomi yang pada akhir-akhir ini pendapatan suami semakin berkurang, kemudian tidak adanya modal untuk pekerjaan yang lain.
4. Terjadi perubahan pekerjaan wanita dalam bidang ekonomi yang sebelumnya tidak kelaut (tidak bekerja menjadi nelayan) sekarang menjadi nelayan tetapi wanita tersebut tidak meninggalkan pekerjaan rumah tangga.
5. Ada beberapa hambatan yang dirasakan oleh wanita nelayan, baik hambatan di dalam keluarga, di dalam masyarakat dan bermasyarakat atau kegiatan sosial, dan hambatan ketika berada di tengah laut.



6. Terdapat perbedaan pekerjaan yang dilakukan oleh nelayan wanita dengan nelayan laki-laki. Nelayan wanita tidak ada yang pergi ke laut dengan menggunakan peralatan yang canggih dan pergi sampai waktu empat atau lima hari.

### 5.3. Saran

Dari hasil penelitian penulis menyarankan :

1. Diharapkan kepada pemerintah lebih memperhatikan pembangunan di pedesaan terutama pembangunan sumber daya kaum wanita. Pada saat sekarang ini kaum wanita berada dalam batas kesamaan hak dan kewajiban diatas kertas (tertera dalam Undang-Undang) tetapi secara nyata kehidupan kaum wanita belum mendapatkan hak dan kewajiban yang sama.
2. Dalam melaksanakan pembangunan sebaiknya pemerintah memperhatikan terlebih dahulu letak desa secara geografis karena faktor geografis sangat berpengaruh terhadap kebutuhan masyarakat.
3. Bagi kaum wanita baik di desa nelayan khususnya maupun di desa lainnya di Indonesia kembangkanlah potensi yang ada dengan berbuat secara nyata bukan hanya berorasi semata.
4. Diharapkan kepada wanita nelayan lebih mengutamakan perhatian kepada pendidikan anak disamping berperan dalam ekonomi keluarga dengan cara menyadari kondisi yang ada dan membagi waktu antara rumah tangga dan mencari nafkah.

5. Diharapkan kepada wanita nelayan memberikan keterampilan dan keahlian yang lain kepada anak wanita supaya pada masa yang akan datang wanita tidak lagi menjadi nelayan tetapi bekerja sesuai dengan kodratnya sebagai seorang wanita.

